



JOGJA SPORT LAND

10 SELASA WAGE 27 JANUARI 2026



Masalahnya, bek tengah kami tumbang. Kami harus memasukkan pemain di posisi itu. Saya tidak menyalahkan mereka.

Jean-Paul van Gastel
Pelatih PSIM

Pantang Salahkan Pemain

■ Van Gastel: PSIM Jauh dari Kata Ideal Lawan Persebaya

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta harus merelakan kekalahan tak 0-3 dari Persebaya Surabaya pada pekan ke-18 BRI Super League 2025/2026.

Bertanding di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (25/1) sore, Laskar Mataram dinilai menjadi korban keadaan akibat krisis pemain, khususnya di lini belakang.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel menyebut kondisi timnya jauh dari ideal sejak awal. PSIM datang tanpa diperkuat empat pemain asing, sementara tim tamu tampil dengan kekuatan penuh.

Dua dari empat pemain asing yang absen merupakan andalan di jantung pertahanan, yakni Yusaku Yamadera dan Franco Ramon Mingo.

Yusaku masih menjalani pemulihan cedera, sedangkan Franco Ramon harus menerpa akibat sanksi kartu merah.

Sementara itu, dua pemain asing lainnya, Anton Fase dan Donny Warmerdam, juga belum sepebutnya pulih dari cedera yang dialami.

Dengan situasi tersebut, PSIM praktis hanya menggunakan empat pemain asing di laga ini, yaitu Ze Valente, Kevin Haljeja, Ezequiel Vidal, dan Rahmatulloh Rahmatzoda.

Fadhalah, peserta kompetisi kasta teratas ini ditakdirkan mendatarkan sembilan asing di lapangan tujuh yang tampil.

Masalah PSIM semakin bertambah ketika laga memasuki babak kedua. Dua bek tengah lokal, Andy Setyo dan Kendra Teddy, terpaksa ditarik keluar menit ke-68 dan ke-79 akibat cedera.

Keluarnya dua nama ini memaksa tim pelatih melakukan rotasi darurat. Rahmatulloh Rahmatzoda yang berposisi asli sebagai gelandang bertahan harus digeser menjadi bek tengah.

Sementara, Rio Hardiawan yang biasanya bermain sebagai full back juga dipilot mengisi posisi bek tengah. Perubahan ini membuat lini belakang PSIM semakin rapuh.

Persebaya yang unggul 1-0 di babak pertama mampu memanfaatkan situasi tersebut dengan baik. Tim tamu menambah dua gol di sisa pertandingan dan memastikan kemenangan 3-0.

Jean-Paul van Gastel mengakui timnya terpaksa mengabaikan risiko besar demi menggaris ketertinggalan, meski harus dibayar mahal dengan kebobolan tambahan gol.

"Pada menit ke-65 kami masih tertinggal satu gol, jadi kami harus mengambil risiko dengan bermain lebih ofensif. Kami menambah penyerang," ujar Van Gastel, Senin (26/1).

"Masalahnya, bek tengah kami tumbang. Kami harus memasukkan pemain yang belum pernah bermain di posisi itu. Saya tidak menyalahkan mereka," tambahnya.

Ia pun menandakan, kekalahan Laskar Mataram pada laga kontra Bajul Ijo itu karena timnya kehilangan banyak pemain.

"Jadi saya tidak mengatakan kami kesulitan, saya katakan kami adalah korban dari keadaan," tegas pelatih asal Belanda tersebut. (mm)

Geser Latihan Sore

PSIM Yogyakarta mengubah jadwal latihan menjadi pagi hari sebagai langkah antisipasi menghadapi kondisi cuaca di Yogyakarta yang hancur diguyur hujan pada sore hari.

Penyesuaian ini dilakukan jelang laga tandang melawan Borneo FC dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026 di Stadion Segiri, Samarinda, pada Minggu (1/2).

Dengan waktu persiapan yang relatif singkat di Yogyakarta, tim pelatih berupaya memaksimalkan setiap sesi latihan agar berjalan efektif.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel menjelaskan, hujan yang sering turun pada siang hingga sore hari membuat beberapa sesi latihan sebelumnya terpaksa dibatalkan.

Pelatih asal Belanda tersebut mengaku masih beradaptasi dengan cuaca di Indonesia, ia menilai kondisi cuaca di pagi hari relatif lebih bersahabat dibandingkan sore hari.

"Di siang hari sering memburuk. Kami sudah melewati beberapa sesi latihan karena hujan, jadi kami memutuskan untuk berlatih di pagi hari," kata Van Gastel, Senin (26/1).

Van Gastel menilai tidak ada perbedaan signifikan dari sisi materi latihan pagi dan sore, ia hanya menekankan adanya penyesuaian ritme latihan pagi di siang maupun para pemain.

"Biasanya saya bekerja di pagi hari, sekarang latihan dilakukan pagi, lalu di sore hari saya harus menemukan ritme saya sendiri lagi. Saya rasa bagi para pemain juga akan sama," jelasnya.

Dengan perubahan jadwal ini, PSIM berharap persiapan yang lebih menghadapi Borneo FC, yang saat ini berada di peringkat kedua klasemen, dapat berjalan optimal. (mm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005